

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Hewan merupakan bagian dari ekosistem alam, salah satu peran dari hewan yaitu untuk mengendalikan jumlah populasi yang ada pada rantai makanan agar tetap seimbang. Maka sangatlah penting untuk menjaga kelestarian hewan agar terhindar dari kepunahan. Menurut data IUCN (*International Union for Conservation of Nature*) pada tahun 2017 Indonesia tercatat memiliki 194 spesies yang terancam punah, salah satu hewan yang termasuk ke dalam daftar tersebut adalah Tarsius.

Tarsius adalah hewan primata yang berasal dari Asia Tenggara. Dari 11 spesies Tarsius 9 diantaranya merupakan hewan endemik Indonesia. Satu spesies berada di Indonesia, Malaysia dan Brunei, juga satu spesies merupakan hewan endemik Filipina. Tarsius ditetapkan ke dalam Appendiks II oleh CITES (*Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora*) dalam artian terancam dari kepunahan apabila perdagangan terus berlanjut tanpa adanya suatu pengaturan. Spesies Tarsius telah terdaftar sebagai hewan yang dilindungi berdasarkan PP No. 7/1999 dan UU No. 5/1990. Pada saat ini jumlah populasi dari semua spesies Tarsius mengalami penurunan (IUCN, 2017) dalam hal ini tidak diketahui oleh masyarakat.

Penurunan jumlah populasi Tarsius disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu Tarsius sulit untuk berkembang biak. Penyebab terbesar penurunan populasi dikarenakan oleh perbuatan manusia yaitu pembalakan hutan sebagai habitat asli Tarsius. Menurut survei yang dilakukan tanggal 12 April 2018 hingga 15 April 2018 di Kota Bandung menunjukkan bahwa sebanyak 52% dari 50 responden tidak mengetahui bahwa hewan Tarsius mengalami penurunan populasi, sebanyak 96% dari 50 responden berpendapat kurangnya sosialisasi dan informasi tentang hewan langka pada masyarakat.

Maka sebuah perancangan media diperlukan untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai hewan langka Tarsius.

I.2 Identifikasi Masalah

Setelah penjelasan pada latar belakang, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa permasalahan yaitu:

- Sebanyak 52% dari 50 responden tidak mengetahui bahwa hewan Tarsius mengalami penurunan populasi.
- Mayoritas masyarakat berpendapat kurangnya informasi tentang hewan langka Tarsius.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada identifikasi masalah maka rumusan yang di dapat adalah bagaimana merancang sebuah informasi untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai hewan langka Tarsius.

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah akan difokuskan pada 11 jenis spesies Tarsius, penyebab penurunan populasi serta lokasi penyebarannya.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan ini adalah sebagai berikut:

- Untuk memberikan gambaran kepada masyarakat mengenai kondisi Tarsius yang semakin berkurang.
- Memberikan wawasan kepada masyarakat mengenai perlindungan hewan langka Tarsius.

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu:

- Masyarakat dapat mengetahui ancaman kepunahan hewan Tarsius yang disebabkan oleh manusia.
- Meningkatkan wawasan masyarakat tentang hewan langka Tarsius.